

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji regresi membuktikan bahwa secara statistik bahwa :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.
2. Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan (RISK) berarti semakin tinggi tindakan penghindaran pajak.
3. *Sales Growth* berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meningkatnya *sales growth* sehingga, perusahaan akan cenderung melakukan *tax avoidance* untuk menghindari pembayaran pajak.
4. Manajemen Laba berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin besar nilai *earning management* berarti semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). semakin besar suatu ukuran perusahaan maka akan dapat memaksimalkan sumber dayanya untuk mendapatkan laba yang

tinggi. Artinya, tindakan *tax avoidance* tidak melihat seberapa besar ukuran sebuah perusahaan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis merekomendasi variabel untuk meminimalisasi *tax avoidance* (penghindaran pajak) maka terlebih dahulu memperbaiki masalah *Corporate Social Responsibility*, karakter eksekutif atau risiko perusahaan, pertumbuhan penjualan, manajemen laba, dan ukuran perusahaan dengan teknik perbaikan caranya dengan mengefisienkan jumlah pajak ter-utang yang dapat dilakukan dengan benar, dalam arti semua usaha tersebut masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan. Cara yang digunakan wajib pajak untuk meminimalisasi pajak terutang yang harus dibayar dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan.

- a. Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*, yang berarti bahwa jika ingin memperbaiki tindakan *tax avoidance* maka terlebih dahulu memperbaiki laporan tahunan (annual report) atau laporan berkelanjutan (sustainability report), guna untuk memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas di perusahaan dan meningkatkan *tax avoidance* untuk memenuhi kewajiban sosialnya.
- b. Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*, yang berarti bahwa jika ingin memperbaiki tindakan *tax avoidance* maka terlebih dahulu perusahaan harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan perusahaan, terutama mengenai kebijakan perpajakan perusahaan dalam hal pengurangan beban pajak yang terutang yang nanti nya akan memicu kebangkrutan.
- c. Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*, yang berarti bahwa jika ingin memperbaiki tindakan *tax avoidance* maka terlebih dahulu memperbaiki Sales growth atau pertumbuhan penjualan pada perusahaan, profit yang tinggi

akan meningkatkan *tax avoidance* yang tinggi dan akan mempengaruhi biaya hutang atau biaya pajak.

- d. Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *tax avoidance*, yang berarti bahwa jika ingin memperbaiki tindakan *tax avoidance* maka terlebih dahulu memperbaiki Praktik manajemen laba yaitu dapat diminimalisasi dengan perbaikan struktur kepemilikan, penerapan *Good Corporate Governance*, perbaikan komposisi hutang, guna untuk peningkatan kualitas audit dan meningkatkan *tax avoidance*.
- e. Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*, yang berarti bahwa jika ingin memperbaiki tindakan *tax avoidance* maka terlebih dahulu memperbaiki kualitas ukuran perusahaan. Di rekomendasikan untuk memperbaiki *tax avoidance* bersamaan dengan memperbaiki ukuran perusahaan, memperbaiki produktifitas, arus kas harus tetap lancar, karena total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan sehingga semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan meningkat juga jumlah produktifitas perusahaan tersebut. Hal ini berarti bahwa jika ukuran perusahaan tinggi maka *tax avoidance* pun akan tinggi.

1. Bagi manajemen perusahaan :

Bagi perusahaan disarankan agar dapat memperhatikan setiap keputusan yang akan di lakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, tetapi tidak hanya sebatas pemenuhan aturan saja, pihak manajemen perusahaan juga perlu melakukan pengawasan lebih insentif sehingga perilaku penghindaran pajak di dalam perusahaan dapat di minimalisir.

2. Bagi Peneliti selanjutnya :

Penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sektor manufaktur saja yaitu sektor industri barang dan konsumsi, untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas lingkup penelitian. Peneliti dapat meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar memperoleh hasil yang tergeneralisasi. Karena keterbatasan waktu, penelitian peneliti hanya menggunakan 5 variabel

yang dapat memengaruhi *tax avoidance*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang dapat memengaruhi *tax avoidance*.